

**PEMAHAMAN HADIS KH. HASYIM ASY'ARI  
DALAM KITAB “ADĀB AL-‘ĀLIM WA AL-MUTA’ALLIM”**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh

**Muhammad Ragil Hasan**

**NIM. 17105050037**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ragil Hasan  
NIM : 17105050037  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : BTN Palupi Permai Blok i3 No 17, Kel. Palupi, Kec. Tatanga,  
Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah  
Alamat di Yogyakarta : PP. LSQ Ar-Rahmah, JL. Imogiri Timur, KM. 8, Bantul  
HP : 082293262410  
Judul Skripsi : PEMAHAMAN HADIS KH. HASYIM ASY'ARI DALAM  
KITAB ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palu, 16 Desember 2020  
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
MUHAMMAD RAGIL HASAN  
NIM. 17105050037

## NOTA DINAS

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta

Di Tempat

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assalamu'alikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ragil Hasan

NIM : 17105050037

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.i., M.A.  
NIP. 19800123 200901 1 004



**PENGESAHAN**  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-18/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021


Tugas Akhir dengan judul : Pemahaman Hadis KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-Alim Wa al-Muta'alim

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAGIL HASAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050037  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

  
Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 585c00917654

  
Penguji II  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 585bc92d3fc30

  
Penguji III  
Achmad dahlan, Lc., M.A  
SIGNED

Valid ID: 58523caef5f4



  
Yogyakarta, 21 Desember 2020  
UTN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 586ba2479542

**MOTO**

خير الناس انفعهم للناس

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

HR. Ath-Thabatani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*

Puji Syukur atas segala rahmat dan karunia Allah *ta'ala* yang telah memberikan pengetahuan, kesehatan, serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang nantinya dapat berguna dan menjadi sumbangan untuk ilmu pengetahuan

Atas izin Allah *ta'ala*, skripsi ini saya persembahkan untuk: kedua orang tua tercinta Ayahanda Harban Hasan, Ibuda Rapih Kodia, serta kaka saya Rifka Haristantia, Muhammad Rifki Hasan dan adik saya Alya Ragiliah Hasan. Terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

د	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

مُعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūṭah***

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak



diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah.* Puji syukur hanya patut dipanjatkan kepada Allah *ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, Sang Pemberi nikmat Islam dan Iman serta yang telah memberikan rahmat-Nya, atas pertolongan-Nya lah sehingga karya sederhana yang berjudul “**PEMAHAMAN HADIS KH. HASYIM ASY’ARI DALAM KITAB ADĀB AL-‘ĀLIM WA AL-MUTA’ALLIM**” ini dapat kami selesaikan. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi besar kita Muhammad saw., beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita senantiasa memperoleh syafa’at, berkah, serta tetap menjadi pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Amin

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala kritikan segala saran dari pembaca agar kami dapat memperbaiki skripsi ini. Penulis juga sangat menyadari bahwa banyak individu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya;
3. Drs. Indal Abror Abror, M.Ag., selaku Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta jajarannya. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa membimbing dan mengajarkan banyak hal;

4. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.i., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar mengarahkan, memotivasi, dan mengkoreksi skripsi penulis;
5. Seluruh dosen dan sivitas akademi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis, secara langsung maupun tidak langsung;
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu penulis mengurus administrasi dari awal hingga akhir;
7. Kedua orangtua tercinta penulis, Mama tercinta Rapih Koida, Papa tercinta Harban Hasan. Terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, dan segala-galanya yang telah Mama dan Papa berikan selama ini kepada penulis. Semoga *magfirah* dan kasih sayang-Nya senantiasa terlimpahkan kepada Mama dan Papa. Tak luput pula kepada saudara/i penulis, Rifka Haristantia (Kaka Ika), Muhammad Rifki Hasan (Kaka Kiki) dan Istrinya Kaka Uni, Alya Ragilia Hasan (Adik Alya) yang telah menjadi saudara yang baik dan memberikan dukungan-dukungannya;
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Lingkar Studi Qur'an (LSQ) Ar-Rohmah yang diasuh oleh abi Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., dan ummi Jujuk Najibah, S.Psi., sebuah tempat dimana penulis memperoleh banyak ilmu, baik ilmu duniawi dan ilmu ukhri. Khususnya juga teman-teman angkatan 17 LSQ Ar-Rohmah (Robi, Agus, Faruk Candra, Abdy, Mundzi, Rozi, Noval, Idhofi, Zamhuri, Fikru, Asrul, Atraf) yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis;
9. Segenap keluarga besar Almamater penulis belajar di Pondok Pesantren Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo mulai dari Mts hingga tamat MA. Terkhusus kepada *Murabbi* Habib Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri sebagai pendiri perguruan pendidikan Al-Khairaat dan *Murabbi* Habib Sayyid Saggaf bin Muhammad Al-Jufri sebagai Ketua Utama Al-Khairaat.

Dan segenap habaib dan guru/ustadz yang berada di Pondok Pesantren Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo;

10. Generation 23<sup>rd</sup> Pondok Pesantren Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo, yang telah memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini di Palu. Terkhusus teman-teman “Mushallana”, Ahmad, Khumais, Muhammad, Rama, Rizzki, Arya , Pandjo, Adiatma, Yusril;
11. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 17 dan seluruh keluarga LSQH UIN Sunan Kalijaga dimana penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan perspektif dalam hidup selama kuliah di Yogyakarta;
12. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 29 angkatan 102 (Rizzki, Rozi, Arijul, Caca, Nouval, Raida, Winda). Taklupa Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Irsyadunnas, M.Ag., serta seluruh penduduk Kelurahan Tipo, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu. Terkhusus kepada Ibu Onima dan Bapak Aristan beserta keluarga besarnya, yang telah beredia menerika kami selama satu bulan masa KKN;
13. Serta kepada seluruh orang yang penulis kenal dan mengenal penulis, yang tentunya tidak dapat penuliskan sebutkan semuanya, yang bisa saja memberikan pengetahuan dan pengajaran hidup kepada penulis tanpa disadari.

Palu, 16 Desember 2020

Penulis,

Muhammad Ragil Hasan  
NIM. 17105050037



## ABSTRAK

Penulis dalam skripsi berfokus pada cara pemaknaan dan pemahaman hadis KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Serta bagaimana implikasi pemahaman hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* terhadap konteks ke Indonesiaan dewasa ini. Penelitian skripsi ini, merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode *library research*. Sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* yang merupakan salah satu karya Hasyim Asy'ari sebagai salah satu ulama hadis di Indonesia pada abad ke-19 M. Sedangkan sumber data sekunder dari kitab ini adalah kitab-kitab tulisan Hasyim Asy'ari dan juga berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan pemahaman hadis dan pemikiran Hasyim Asy'ari terutama dalam bidang hadis. Data-data yang telah ada kemudian dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan analisisnya menggunakan pendekatan deskriptif-analitik.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dilakukan analisis. Hasyim Asy'ari dalam *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* menggunakan hadis sebagai penguat atas penegasannya dan para ulama yang lain, serta Hasyim Asy'ari terkadang banyak meriwayatkan hadis secara makna dan jarang menyebutkan mata rantai sanadnya secara lengkap. Pemahaman hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* ini berbeda dengan pemahamannya secara kontekstual dalam kitab karya lainnya yaitu *Risalah Ahl as-sunnah wa al-Jama’ah*. Pemahaman hadis Hasyim Asy'ari tentu memiliki implikasi terhadap konteks ke Indonesiaan.

Implikasi pemahaman hadis Hasyim Asy'ari terhadap konteks ke Indonesiaan dapat dilihat dari bagaimana Hasyim Asy'ari menganjurkan akhlak-akhlak yang harus dipegang oleh para guru dan murid—terutama dalam kalangan pesantren—yang mengajar dan belajar ilmu agama. Bagi para guru dan murid Hasyim Asy'ari sangat menganjurkan untuk meniatkan segera perbutannya hanya kepada Allah *ta’ala*. Hasyim Asy'ari juga menganjurkan para guru dan murid untuk lebih mengutamakan dalam mengajar dan belajarnya kepada ilmu-ilmu mengenai Al-Qur’an dan hadis sebagai pedoman dalam menghadapi zaman globalisasi dan anjuran ini terus terjaga dalam kurikulum-kurikulum pesantren sampai sekarang.

Kesimpulannya, pemahaman terhadap hadis yang dilakukan oleh Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* dapat dikategorikan sebagai pemahaman hadis secara tekstual dan upaya menerangkan makna hadis secara *mujmal*. Terjaganya pengutamaan untuk mengajarkan Al-Qur’an dan hadis dalam kurikulum pesantren-pesantren yang ada di Indonesia, merupakan bentuk dari implikasi pemahaman hadis Hasyim Asy'ari yang tertuang dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*.

**Kata kunci:** *Hadis, Pemahaman, Hasyim Asy'ari, Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim, Indonesia.*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II DINAMIKA PERKEMBANGAN PEMAHAMAN HADIS .....	16
A. Pemahaman Hadis Periode Rasulullah saw., Sahabat dan Tabi'in.....	16
B. Pemahaman Hadis Pasca <i>Tadwīn al-Hadis</i> .....	26
C. Pemahaman Hadis di Indonesia dan Kontemporer .....	32
BAB III KH. HASYIM ASY'ARI DAN KITAB ADĀB AL-'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM.....	38
A. KH. Hasyim Asy'ari .....	38
1. Biografi.....	38
2. Perjalan Intelektual.....	43
3. Karya-karya K.H. Hasyim Asy'ari.....	49
B. Kitab <i>Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim</i> .....	51
1. Latar belakang penulisan.....	52
2. Isi kitab.....	53
BAB IV PEMAHAMAN HADIS KH. HASYIM ASY'ARI DALAM ADĀB AL-'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM.....	59
A. Cara Pemahaman Hadis KH Hasyim Asy'ari dalam Kitab <i>Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim</i> .....	60

1. Memaparkan hadis kemudian menjelaskannya.....	60
2. Menggunakan hadis sebagai penguat suatu pernyataan.....	63
3. Menjelaskan makna hadis dengan pendapat ulama.....	65
4. Menggunakan hadis sebagai penguat pernyataan ulama.....	66
5. Menjadikan hadis sebagai suatu kesunnahan.....	67
6. Mengutip hadis dalam kitab ulama.....	67
7. Meriwayatkan hadis dengan periwayatan secara makna.....	68
B. Implikasi Pemahana Hadis Hasyim Asy'ari dalam Konteks ke Indonesiaan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULAN

## A. Latar Belakang Masalah

Hadis sebagai salah satu sumber ajaran yang diwariskan oleh Rasulullah saw. kepada para pengikutnya<sup>1</sup>, tentu merupakan ajaran yang sesuai dengan semua manusia dimana saja dan kapan saja. Baik ketika masa Rasulullah saw., sahabat, tabi'in dan bahkan sampai pada kita sekarang ini. Tak luput juga bahwa kadang hadis menjadi penjelas bagi sifat umum dan globalnya Al-Qur'an, dan merupakan salah satu tambang pengetahuan bagi peradaban Islam. Sehingga apabila terjadi tidak utuhnya pemahaman bahkan kesalahan dalam memahami hadis, akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan sumber ajaran Islam<sup>2</sup>. Oleh karena itu, sudah barang tentu hadis perlu dipahami secara benar dan tepat<sup>3</sup>.

Pemahaman hadis yang tepat menjadi sangat penting ketika semakin banyaknya masalah terjadi, akan tetapi Rasulullah saw. dan para sahabatnya telah lama wafat. Saat Rasulullah saw. dan para sahabatnya masih hidup, persoalan pemahaman terhadap hadis akan langsung diselesaikan oleh Rasulullah saw. sendiri atau dengan otoritas Al-Qur'an. Seperti pula ketika sahabat masih hidup, kaum muslimin bisa menyaksikan praktek sahabat yang tercermin dari

---

<sup>1</sup> Rasulullah Saw Bersabda:

تركت فيكم أمرين لن تضلوا أبدا ما إن تسكتم بهم كتاب الله و سنة رسوله (رواه الحاكم)  
"Telah aku tinggalkan kepada kalian dua pusaka. Jika kalian berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya." (H.R Hakim); Lihat Heki Hartono, "Relasi Kuasa dalam Wacana Berpegang Teguh Kepada Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqalain) di Indonesia," *UNIVERSUM: Jurnal KeIslam dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2019): hlm 75.

<sup>2</sup> Kekeliruan pemahaman terhadap hadis akan menimbulkan pemahaman yang liberal atau kaku dan dapat menyebabkan orang bersifat eksklusif dan berpotensi menimbulkan konflik. Lihat Acep Komarudin, "Pemahaman Hadis Larangan Mengucapkan Dan Menjawab Salam Terhadap Non Muslim Studi Metode Yûsuf Al-Qardhâwî," t.t., hlm 2; Lihat juga Muhammad Kudhori, *Perlunya Memahami Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual untuk Mendapatkan Pemahaman yang Moderat'Alaa Madhab Ahlusunnah wal Jamaah* (Al-fithrah, 2017), hlm 2.

<sup>3</sup> Nuraini, "Metode Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail" (skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm 1.

Rasulullah saw.<sup>4</sup> Hadis juga terkodifikasi lebih lambat dari pada Al-Qur'an dan masih banyak faktor-faktor yang lain.<sup>5</sup> Sehingga mungkin saja terjadi pergeseran redaksi hadis yang diucapkan oleh Rasulullah saw. hingga sampai kepada kita sekarang ini. Mendapatkan pemahaman yang benar dan tepat terhadap suatu hadis memang merupakan hal yang tidak mudah. Para ulama hadis pun dari masa kemasa terus melakukan upaya untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dari suatu hadis. Oleh Karena itulah para ulama kemudian melakukan upaya pencaharian pemahaman terhadap hadis dengan menyusun syarah<sup>6</sup> hadis terhadap sembilan kitab primer hadis (*al-Kutub at-Tis'ah*).

Dalam rangka mencari makna hadis para ulamapun melakukan pelbagai pendekatan metodologi, yang metodenya tidak luput dari kondisi sosio-historis dan juga sosio-kultural yang melatar belakangi sejarah perkembangannya, sehingga muncullah metode *tahlili*, *ijmali*, *muqaran*, dan *maudu'i* dan lainnya<sup>7</sup>. Metode yang pada masa kontemporer saat ini pun terus dikembangkan yaitu metode pendekatan dengan melihat aspek bahasa, pendekatan sosiologi-antropologi, dan juga pendekatan hermeneutik<sup>8</sup>.

Para ulama ataupun kaum muslimin dalam memahami hadis secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu pemahaman secara tekstual dan pemahaman secara kontekstual<sup>9</sup>. Pemahaman tekstual merupakan pemahaman yang selalu terpaku atas apa yang terdapat oleh

---

<sup>4</sup> Masiyan Makmum Syam, "Pemahaman Tekstual Dan Kontekstual Terhadap Sunnah Nabi (Studi Kritis atas Pemikiran Syaikh Muhammad Al-Gazali)," *Jurnal al-Hikmah* 15, no. 1 (2014): hlm 1.

<sup>5</sup> M. Ridwan Hasbi, "Interaksi Rasionalitas Teknis dalam Pemikiran Hadis Kontemporer," *Jurnal Ushuluddin* 19, no. 1 (2013): hm 37.

<sup>6</sup> Kata *syarah* merupakan kata dalam bahasa Arab berbentuk masdar, dan mempunyai makna menjelaskan, membeberkan, menafsirkan. Mohammad Muhtador, "Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis," *Jurnal Riwayah Ilmu Hadis* 2, no. 2 (2016): 259–272.

<sup>7</sup> Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Muadlu'i*, trans. oleh Suryan A Jamrah (Jakarta: Rajawali Press, 1994), 11; Lihat juga Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 4.

<sup>8</sup> Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis*, 4.

<sup>9</sup> Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis* (Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017), hlm 3.



teks hadis. Dengan kata lain apa yang terdapat pada matan hadis, itulah yang harus dipahami dan ditaati.<sup>10</sup> Sedangkan pemahaman kontekstual ialah pemahaman matan hadis nabi berdasarkan kondisi dan situasi ketika hadis itu diucapkan oleh nabi<sup>11</sup>, dengan menggunakan pelbagai macam metodologi. Tidak hanya itu, ada juga yang menambahkan satu kelompok lagi yaitu intertekstual. Intertekstual ialah pemahaman terhadap hadis melalui matannya dengan melihat sistematika matan hadis bersangkutan atau matan hadis yang lain dan memiliki makna yang sama atau ayat-ayat al-Qur'an yang terkait<sup>12</sup>. Kajian terhadap pemaknaan hadis pun terus berkembang sampai sekarang, tak terkecuali di Indonesia.

Kajian hadis di Indonesia bisa dikatakan sangat terlambat, walaupun di Indonesia diperkirakan Islam telah lama masuk<sup>13</sup>. Martin Van Bruinessen dalam penelitiannya mengatakan bahwa, pembelajaran hadis sebelum abad ke-20 M dalam dunia pesantren belum digunakan dalam kurikulum dalam pengajarannya, karena masih tergolong baru. Ketika itu, hadis hanya ditemukan oleh para santri pada pembelajaran sebagai pendukung dan penjelas mata pelajaran yang lebih dahulu diajarkan seperti fiqih dan akidah.<sup>14</sup> Meski demikian penelitian selanjutnya mengatakan hal yang berbeda, Penelitian terbaru mengatakan kajian hadis masuk di Indonesia mulai abad ke-17 M. Pengkaji hadis pertama ini ialah Syekh

---

<sup>10</sup> Nuraini, "Metode Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail," hlm 3.

<sup>11</sup> Liliek Channa Aw, "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual," *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): hlm 393. Kontekstual berasal dari kata konteks yang artinya suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung dan mendambahkan kejelasan suatu makna, atau situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian atau lingkungan sekitarnya; Lihat Depdikbut RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 458.

<sup>12</sup> Muhammad Asriady, "Metode Pemahaman Hadis," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 16, no. 1 (2019): 319; Lihat juga Ambo Asse, *Studi Hadis Maudhu'i (Suatu Kajian Metodologi Holistik)* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 138.

<sup>13</sup> Para ahli berbeda pendapat mengenai masuknya Islam di Indonesia, ada yang mengatakan sejak abad pertama Hijriah atau abad ke-7 M, ada juga yang mengatakan abad ke-13 M Dalimunthe Dalimunthe, "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 12, no. 1 (2016): 117-99.

<sup>14</sup> Ira Nur Azizah, "METODE PEMAHAMAN HADIS DI INDONESIA: Studi atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy" (2019), 4, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49434>; Lihat juga Martin van Bruinessen, *Kitab kuning, pesantren dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, vol. 17 (Bandung: Mizan, 1995), 29 dan 161.



Nuruddin ar-Raniri<sup>15</sup> dengan kitabnya *Hidāya al-Habīb fi at-Targīb wa at-Tirhīb*, tokoh selanjutnya ialah Syekh Abd Rauf as-Singkili<sup>16</sup> dengan karya kitabnya *al-Mawā'id al-Badi'ah* (hadis-hadis qudsi).<sup>17</sup>

Pengajaran hadis setelah Syekh Abd Rauf as-Singkili mulai mengalami kemandekan dan masuk pada masa fakum. Hal ini dikarenakan terjadinya penjajahan yang dilakukan oleh Belanda pada bangsa Indonesia, sikap intimidatif Belanda dan keagresifannya ketika menjajah sangat berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan. Sekitar akhir abad ke-19 M dan memasuki abad ke-20 M, barulah muncul dua kitab hadis yang masing-masing disusun oleh ulama Indonesai. Yaitu Syekh Nawawi Banten<sup>18</sup> dengan kitabnya *Tanqīh al-Qawl al-Hasīs fi Syarḥ Lubāb al-Hadīs* (berisi 400 hadis tentang fadilah amal)<sup>19</sup>, dan Syekh Mahfudz Termas<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> Syekh Nurudin ar-Raniry merupakan keturunan Arab Qurasy Hadramaut dan seorang Mufti dari kerajaan Aceh, beliau merupakan salah satu ulama yang mempunyai etos menulis kitab-kitab keislaman yang amat tinggi. Lihat Musyaffa Musyaffa, "Pemikiran dan Gerakan Dakwah Syeikh Nuruddin Ar-raniry," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 18, no. 1 (2018): 72–75.

<sup>16</sup> Aminuddin Abdul Ra'uf bin Ali al-Jawi Tsumal Fansuri as-Singkili merupakan nama lengkap dari Syekh Abdurrauf as-Singkili. Syekh Abdurrauf lahir di Singkel, Aceh 1024 H/1615 M dan wafat 1105 H/1693 M di Kuala Aceh. Muhammad Imron Rosyadi, "Pemikiran Hadis Abdurrauf As-Singkili dalam Kitab Mawa'izat al-Badi'ah," *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2017): 55–56.

<sup>17</sup> Afriadi Putra, "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2016): 46.

<sup>18</sup> Syekh Nawawi Banten merupakan seorang ulama kelahiran Indonesia pada tanggal 1813 M/1230 H, beliau lebih banyak menghabiskan waktunya dengan belajar dan mengajar di Makkah. Beliau wafat pada usia 84 tahun, pada tanggal 25 Syaqqal 1314/1896 M. Moh Abid Mabur, "PENGARUH KARYA SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TRADISI KAJIAN KITAB KUNING (KITAB KLASIK) DI PESANTREN BUNTET," *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 1, no. 2 (2016): 71.

<sup>19</sup> Ramli Abdul Wahid, "Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia," *Journal Analytica Islamica* 3, no. 2 (2014): 208–9.

<sup>20</sup> Muhammad Mahfudz bin Abdullah bin Abd al-Mannan bin Dipomenggolo al-Tarmasi al-Jawi, nama lengkap Syekh Mahfudz Termas. Beliau merupakan seorang ulama asal Indonesai kelajiran 12 Jumadil Awal 1285 H yang menimba ilmu, Beliau merupakan seorang yang memegang sanad urutan ke 23 dalam pengajaran Sahih al-Bukhari dan mengajar di Makkah. Ahmad Fauzan, "KONTRIBUSI SHAYKH MAHFŪZ AL-TARMASĪ DALAM PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI NUSANTARA," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (2018): 110 dan 118.

dengan kitab *Manhaj Żawy an-Nazar*<sup>21</sup>. Kedua tokoh dan kitabnya ini diperkirakan ditulis menggunakan bahasa arab dan tidak ditulis di Indonesai melainkan di Makkah.

Meskipun kedua ulama ini tidak mengajar langsung di Indonesia, keduanya memiliki banyak murid yang berasal dari pelbagai Negara, tak terkucuali Indonesia. Di Indonesia salah satu murid beliau asal Indonesia yang memiliki konsen yang cukup besar dalam bidang hadis dan pengajarannya ialah *Ḥaḍratu as-Syaikh* KH. Hasyim Asy'ari,<sup>22</sup> selanjutnya disebut Hasyim Asy'ari. Beliau merupakan tokoh ulama yang sangat terkenal, karena merupakan pendiri dan Rais Akbar Nahdlatul Ulama.<sup>23</sup> Hasyim Asy'ari dalam bidang hadis mengambil sanad belajarnya kepada Syekh Mahfudz Termas, yang kemudian beliau memberikan sanad pengajaran Shahih Bukhari kepada Hasyim Asy'ari.<sup>24</sup> Setelah itu Hasyim Asy'ari mengembangkan pengajaran hadis ke pondok pesantren miliknya, Tebuireng Jombang.<sup>25</sup>

Kontribusi Hasyim Asy'ari dalam bidang hadis tentu saja tidak hanya sampai batas tersebut, Hasyim Asy'ari juga memiliki konsen yang sangat besar terhadap penulisan karya-karya ilmiah atau kitab kuning yang sangat memiliki corak khas hadisnya. Diantara beberapa kitab karya Hasyim Asy'ari ialah: *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim fīmā Yaḥtāju Ilaih al-Muta’allim fī Ahwālī Ta’limih wama Yatawaqqaf ‘Alaih al-Mu’allim fī Maqāmāt Ta’limih*<sup>26</sup>, *Risālah Ahl as-sunnah wa al-Jamā’ah fī Ḥadiṡ al-Maut wa Asyrāṡ as-Sā’ah wa*

---

<sup>21</sup> Agung Danarta, “Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan,” *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2004): 74.

<sup>22</sup> Mabruh, “PENGARUH KARYA SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TRADISI KAJIAN KITAB KUNING (KITAB KLASIK) DI PESANTREN BUNTET,” 79; Lihat juga Fauzan, “KONTRIBUSI SHAYKH MAHFŪZ AL-TARMASĪ DALAM PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI NUSANTARA,” 155.

<sup>23</sup> Lutfiani, “Membahas Kitab Hadis Risalah Ahl Al-Sunnah Wa al-Jama’ah (Karya K.H. M. Hasyim Asy’ari)” (skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), 5, <http://digilib.uin-suka.ac.id/5198/10/small.jpg>.

<sup>24</sup> Lutfiani, “MEMBAHAS KITAB HADIS.....” 6.

<sup>25</sup> Danarta, “Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan,” 73.

<sup>26</sup> Kitab ini pada dasarnya merupakan resume dari tiga kitab: kitab Syekh Muhammad bin Sahnun “Adab al-Mu’allim”, Kitab “Ta’lim al-Muta’allim fi Yhariqat al-Ta’allum” karya Syekh Burhanuddin az-Zarjuni, dan Kitab

*Bayān Maḥmūm as-Sunnah wa al-Bid'ah*<sup>27</sup>, *Arba'īn Ḥadīṣan Tata'allaq bi Mabādi' Jam'iyyat Nahḍatul "Ulama"*<sup>28</sup>, *Al-Ḥadīṣ al-Mawt wa Asyrah al-Sā'ah*<sup>29</sup>, dan masih banyak karya beliau yang belum ditemukan. Kedutaan Saudi Arabia pun meminta beberapa kitab Hasyim Asy'ari untuk dipelajari disana.<sup>30</sup>

Beberapa karya Hasyim Asy'ari tersebut menurut peneliti terdapat satu kitab yang memiliki ciri khas tersendiri, karya tersebut adalah Kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim fī mā Yaḥtājū Ilaih al-Muta'allim fī Ahwālī Ta'limih wama Yatawaqqaf 'Alaih al-Mu'allim fī Maqāmāt Ta'limih*, selanjutnya disebut *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim*. Walaupun secara keseluruhan kitab ini merupakan kitab tentang akhlak. Akan tetapi—sejauh pembacaan penulis—dalam kitab ini banyak terdapat hadis-hadis Rasulullah saw. dan terdapat gambaran bagaimana cara Hasyim As'ari dalam memahami suatu hadis. Salah satu contoh<sup>31</sup>:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا رَأَيْتُمْ رِيَّاضَ الْجَنَّةِ فَارْتَعَوْا، فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا رِيَّاضُ الْجَنَّةِ؟، قَالَ حَلَقَ الذِّكْرَ

“Berkata imam ‘Atha: Majelis zikir ialah majelis-majelis pengajian yang berisikan masalah halal, haram, transaksi yang halal, praktik shalat, zakat, haji, nikah, talak, dan masalah-masalah lain yang sama seperti tersebut.”

“Tadzkirat al-Syamil wa al-Mutakallimfi Adab al-'Alim wa Muta'allim” karya Syekh Ibnu Jamah. Abdul Hadi, *KH. Hasyim Asy'ari "Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara"* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), 31.

<sup>27</sup> Kitab ini berisikan hadis tentang kematian, tanda-tanda kiamat, penjelasan memahami sunnah dan bid'ah. Ahmad Khoirul Fata dan M. Ainun Najib, “Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan Umat Islam,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 326.

<sup>28</sup> Kitab ini meruakan kitab hadis yang berisi empat puluh hadis yang tepat dijadikan oleh warga NU secara khusus dan kaum muslimin secara umum sebagai pedoman , kitab ini berisi tentang hadis-hadis pentingnya memegang prinsip dalam kehidupan yang penuh dengan hambatan dan rintangan ini. Abdul Hadi, *KH. Hasyim Asy'ari "Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara,"* 30.

<sup>29</sup> Kitab ini berisi tentang hadis-hadis mengenai kematian dan kiamat. Putra, “Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia,” 50.

<sup>30</sup> Muhammad Asad Syihab, *Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia*, trans. oleh Zainur Ridlo (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2019), xi-xii.

<sup>31</sup> Muhammad Hasyim Asy'ari, *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* (Jombang: Maktabah Turats al-Islamiyah, 1994), 15.

Penggalan isi pembahasan kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* tersebut telah menggambarkan bahwa Hasyim Asy’ari memiliki konsen yang sangat besar terhadap pembahasan mengenai pemahaman terhadap suatu hadis Rasulullah saw. Hasyim Asy’ari dalam penggalan pembahasan diatas, dalam memahami suatu hadis beliau mendasarkan kepada pendapat para ulama yang lain mengenai hal-hal yang masih *mujmal* seperti tentang majelis zikir tersebut. Berdasarkan pemaparan penulis tersebut sudah barang tentu harus terdapat pembahasan yang lebih mendalam lagi mengenai pemahaman hadis Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlatar belakang dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka untuk lebih mempersempit pembahasan dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis perspektif KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*?
2. Bagaimana implikasi pemahaman hadis KH. Hasyim Asy’ari dengan konteks ke-Indonesiaan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka, tujuan penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman hadis perspektif KH. Hasyim Asyari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*.

2. Mengetahui implikasi pemahaman hadis KH. Hasyim Asy'ari dengan konteks ke-Indonesiaan.

Adapun manfaat dari penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih bagi studi hadis, terutama mengenai pemahaman hadis KH. Hasyim Asy'ari.
2. Sebagai salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Mengetahui dan memperluas wawasan seputar pemahaman hadis, terutama dalam konteks ke-Indonesiaan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka atau kajian pustaka merupakan tolak ukur yang didapatkan dalam berbagai macam temuan hasil penelitian terdahulu yang terkait dan dapat mendukung penelitian ini dan guna mendapatkan hal-hal yang baru terhadap penelitian ini. Untuk dapat mempermudah data telah pustaka ini, penulis membaginya menjadi dua *scope* utama. *Scope* pertama ialah tentang pemahaman hadis KH. Hasyim Asy'ari dan *scope* kedua ialah mengenai KH. Hasyim Asy'ari dan kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*.

1. Pemahaman hadis KH. Hasyim Asy'ari

Tulisan Skripsi karya Muspiroh dengan judul *Peran Hadratussyaikh KH Hasyim Asy 'ari dalam Pengembangan Hadis di Indonesia*. Dalam skripsi ini Muspiroh meneliti tentang berbagai macam aspek dalam memahami hadis tentang sunnah dan bid'ah dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari yang disandarkan dalam kitab *Risālah Ahl as-sunnah wa al-Jamā'ah*, dan juga dilihat dari latar belakang penulisan kitab tersebut. Serta kontribusi KH. Hasyim Asy'ari



dalam perkembangan kajian hadis di Indonesia. Skripsi ini mendapatkan kesimpulan bahwa Hasyim Asy'ari merupakan pemikir hadis yang menghasilkan pemikiran yang bersifat moderat, kontekstual dan juga pragmatis, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat terutama dalam memahami konsep sunnah dan bid'ah.<sup>32</sup>

Selanjutnya ialah Skripsi karya Lutfiani dengan judul *Membahas Kitab Hadis Risalah Ahl as-sunnah wa al-Jama'ah* (Karya K.H. M. Hasyim Asy'ari). Tulisan ini membahas tentang relevansi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam problematika kontemporer dan juga ditinjau dari aspek ontologis dan metodologisnya. Tulisan ini secara keseluruhan lebih mengarah kepada kitab *Risalah Ahl as-sunnah wa al-Jama'ah*. Dalam kajian skripsi ini ditemukan bahwa Hasyim Asy'ari dalam kitab tersebut membahas panjang lebar mengenai sunnah, bid'ah dan juga mengenai kematian dan hal-hal yang meliputinya.<sup>33</sup>

Jurnal ilmiah karya Afriadi Putra dengan judul *Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia*. Tulisan tersebut memaparkan tentang bagaimana pemikiran dari tokoh hadis Indonesia yaitu KH. Hasyim Asy'ari dan juga bagaimana kontribusinya dalam kajian hadis di Indonesia dengan melakukan pendekatan melalui kitab karya Hasyim Asy'ari yaitu *Risalah Ahl as-sunnah wa al-Jama'ah*. Dari hasil tulisan ini ditemukan bahwa Hasyim Asy'ari bukan merupakan seorang ulama hadis yang mengkaji pada aspek metodologisnya akan tetapi kajian hadis Hasyim Asy'ari hanya sebatas

---

<sup>32</sup> Muspiroh Muspiroh, "Peran Hadratussyaikh KH Hasyim Asy 'ari dalam Pengembangan Hadis di Indonesia." (PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2019).

<sup>33</sup> Lutfiani, "Membahas Kitab Hadis Risalah Ahl Al-Sunnah Wa al-Jama'ah (Karya K.H. M. Hasyim Asy'ari)."



mengenai upaya beliau dalam menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat.<sup>34</sup>

Selanjutnya ialah Jurnal karya Nurul Afifah dengan judul *Hak Suami-Istri Perspektif Hadis (Pemahaman Hasyim Asy'ari dalam Da'u al-Misbah fi Bayan Ahkam an-Nikah)*. Tulisan ini membahas mengenai pemikiran hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Da'u al-Misbah fi Bayan Ahkam an-Nikah* tidak terlepas dalam tiga aspek: latar belakang keilmuannya, latar belakang kehidupannya dan kondisi sosiologi-antropologi masyarakat pada masa itu. Dan juga bagaimana Hasyim Asy'ari memiliki kontribusi dalam memetakan hak dan kewajiban suami-istri dalam masyarakat yang sangat menjunjung adat marginalisasi pada kaum perempuan.<sup>35</sup>

Terakhir adalah jurnal karya Muhammad Nizar dengan judul *Kajian Hadis di Kalangan NU (Studi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari)*. Artikel dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana kontribusi KH. Hasyim Asy'ari dalam perkembangan kajian hadis dalam kalangan NU, kajian hadis dalam kalangan NU lebih menonjol dan digunakan ketika melakukan *Bahtsul Masail NU*.<sup>36</sup>

## 2. KH. Hasyim Asy'ari dan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*

Buku karya Muhammad Asad Syihab dengan judul *Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia*. Buku ini mengupas tentang bagaimana perjalanan kehidupan Hasyim Asy'ari ketika beliau berada di Makkah dan bagaimana perkenalan penulis buku tersebut dengan Hasyim Asy'ari dan mengenai para keluarganya.<sup>37</sup> Kemudian buku karya

---

<sup>34</sup> Putra, "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia."

<sup>35</sup> Nurul Afifah, "Hak Suami-Istri Perspektif Hadis (Pemahaman Hasyim Asy'ari dalam Dha'u Al-Misbah Fi Bayan Ahkam Al-Nikah)," *Jurnal Living Hadis* 2, no. 1 (2017): 19–47.

<sup>36</sup> Muhammad Nizar, "Kajian Hadis di Kalangan NU (Studi Pemikiran Kh. Hasyim Asy'ari)," *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 1, no. 2 (2019): 101–11.

<sup>37</sup> Asad Syihab, *Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia*.

Abdul Hadi dengan judul *KH. Hasyim Asy'ari "Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara"*. Buku berisi tentang kehidupan dan perjalanan intelektual Hasyim Asy'ari, serta berisi tentang kebiasaan unik dan sifat-sifat Hasyim Asy'ari. Buku ini juga tidak luput membahas mengenai nasihat-nasihat dan keteladanan Hasyim Asy'ari yang patut untuk di ikuti serta pandangan para tokoh mengenai kepribadian Hasyim Asy'ari.<sup>38</sup>

Buku karya Aguk Irawan MN dengan judul *Penakluk Badai*. Buku ini merupakan Novel Biografi *Hadratusyaikh* Hasyim Asy'ari sebagai seorang pendiri Nahdlatul Ulama, dalam karya buku ini Aguk memaparkan tentang sejarah kehidupan Hasyim Asy'ari mulai dari kehidupan kedua orangtua Hasyim Asy'ari sampai kepada akhir kehidupan Hasyim Asy'ari. Pemaparan dalam buku ini begitu halus dan pelan-pelan seperti kita dibawa kedalam kehidupan Hasyim Asy'ari.<sup>39</sup>

Jurnal karya Hepi Akmal dengan judul *Memahami Etika Pendidikan dan Peserta Didik (Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim)*. Tulisan ini berupaya menjelaskan bagaimana etika sebenarnya seorang pendidik atau guru dan peserta didiknya sebagai siswa. Tulisan ini menemukan bahwa Hasyim Asy'ari dalam melakukan konsep pendidikan peserta didik harus dapat mampu mengaplikasikan pengetahuan dengan perbuatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak yang luhur secara integritatif.<sup>40</sup> Selanjutnya tulisan Jurnal karya H. Hartono Margono dengan judul *KH. Hasyim Asy'ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer*. Tulisan ini mengenai hasil buah pikir Hasyim Asy'ari berupa organisasi Nahdlatul Ulama. Hasilnya berupa organisasi

---

<sup>38</sup> Abdul Hadi, *KH. Hasyim Asy'ari "Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara."*

<sup>39</sup> Aguk Irawan, *Penakluk Badai* (Jakarta: Republika, 2018).

<sup>40</sup> Hepi Ikmal, "Memahami Etika Pendidik dan Peserta Didik (Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim)," *KUTTAB: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).

Nahdlatul Ulama ini menjadi acuan dalam beragama dan menghasilkan pelbagai macam lembaga pendidikan mulai dari pesantren sampai kepada perguruan tinggi islam dan merupakan cikal-bakal lahirnya ulama-ulama NU yang masih tetap berkembang dan eksis pada masa sekarang.<sup>41</sup>

Skripsi karya Zanuari Zaid dengan judul *Etika Guru Dalam Pendidikan Islam (Telaah atas Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Skripsi ini merupakan telaah kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* mengenai etika seorang guru dalam mendidik para muridnya, dan bagaimana relevansi kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* tersebut dalam proses pembelajaran modern antara guru dan muridnya.<sup>42</sup> Skripsi karya Marhumah Purnaini dengan judul *Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. Skripsi ini membahas mengenai konsep dasar etika pelajar perspektif Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. Skripsi ini berkesimpulan bahwa konsep etika pelajar Hasyim Asy'ari lebih menekankan kepada aspek pemberdayaan hati dan lebih menonjol kepada nilai-nilai etis yang bersifat sufistik.<sup>43</sup>

Beberapa Tinjauan pustaka diatas, penulis menyimpulkan bahwa mayoritas peneliti pada aspek pemahaman hadis Hasyim Asy'ari lebih menekankan pada pemahan hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Risalah Ahl as-sunnah wa al-Jama'ah* dan kitab *Da'u al-Misbah fi Bayan Ahkam an-Nikah*. Kemudian pada aspek Hasyim Asy'ari dan kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* lebih menekankan kepada aspek pendidikan berupa etika guru maupun pelajar

---

<sup>41</sup> Hartono, "Relasi Kuasa dalam Wacana Berpegang Teguh Kepada Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqalain) di Indonesia."

<sup>42</sup> Zaid Zainuri, "Etika Guru Dalam Pendidikan Islam (Telaah atas Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)" (PhD Thesis, Faculty of Islamic Studies: Department of Islam Religion Education (Tarbiyah ..., 2019).

<sup>43</sup> Marhumah Purnaini, "Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab al 'Alim Wa Al Muta'alim" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), <http://digilib.uin-suka.ac.id/5666/10/small.jpg>.

bukan pada aspek hadisnya. Karenanya, penelitian ini merupakan penelitian baru pada aspek pemahaman hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* serta belum ada penelitian mengenai hal ini.

## **E. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan salah satu aspek yang penting dalam melakukan penelitian, hal ini guna mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan sistematis. Adapun beberapa hal mengenai metode penelitian ini akan penulis paparkan sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*Library research*) dan bersifat kualitatif, Penulis mengumpulkan sumber data-data dan menelaah data-data yang berkaitan dengan pemahaman hadis Hasyim Asy'ari terutama pada data kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* sebagai landasan utama penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber datanya kami peroleh dari dua macam data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penulisan ini ialah kitab *Adāb al-'Ālim wa al-Muta'allim* sebagai objek materialnya. Adapun sumber sekunder berupa karya-karya kitab Hasyim Asy'ari yang lain yang memiliki corak hadis serta tulisan-tulisan berupa disertasi, tesis, skripsi dan jurnal ilmiah yang membahas pemahaman hadis Hasyim Asy'ari.

### **3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Penulis dalam melakukan pengumpulan data-data tulisan ini, menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan ilmiah yang membahas Hasyim As'ari mulai dari riwayat hidupnya, karya, dan pemikirannya. Adapun analisis datanya akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif-analitik. Metode analisis ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, objek, peristiwa, ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dijelaskan.<sup>44</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan ini dapat tersusun secara sistematis, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan dalam karya ini dengan terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab yang penulis uraikan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang gambaran persoalan akademik yang dimuat dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang dinamika perkembangan pemahaman hadis, yang meliputi masa nabi, sahabat, masa setelah *tadwīn* hadis hingga munculnya pelbagai macam metode pemahaman hadis hingga sekarang. Tak luput pula sejarah perkembangan pemahaman hadis di Indonesia hingga masa saat ini.

Bab III, berisi tentang gambaran *setting historis* KH. Hasyim Asy'ari yang meliputi riwayat hidup beliau, riwayat keilmuan, karya-karya, serta kontribusi KH. Hasyim Asy'ari dalam

---

<sup>44</sup> Azizah, "METODE PEMAHAMAN HADIS DI INDONESIA," 18.



perkembangan kajian hadis di Indonesia. Serta gambaran mengenai kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* secara keseluruhan mengenai hadis-hadis yang terdapat didalamnya.

Bab IV, berisi tentang cara pemahaman hadis oleh KH. Hasyim Asy’ari pada kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* dan implikasi pemahaman hadis KH. Hasyim Asy’ari dan relevansinya dalam konteks ke-Indonesian, sebagai upaya menjawab rumusan masalah sebelumnya.

Bab V, berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah akademik yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian saran-saran terhadap penelitian ini dan penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bersandar dari permasalahan yang telah terdapat dalam rumusalan masalah maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*, Hasim Asy'ari memahami hadis-hadis yang terdapat dalam kitab tersebut dapat dikatakan menggunakan pemahaman secara tekstual. Pemahaman secara tektual yang dituangkan oleh Hasyim Asy'ari melalui berbagai macam cara. *Pertama*, Hasyim Asy'ari memaparkan hadis kemudian memberikan penjelasan yang *mujmal* terkait hadis tersebut. *Kedua*, Beliau berupaya menekankan pernyataannya atau pernyataan ulama-ulama lain dengan memaparkan hadis yang terkait. *Ketiga*, Hasyim Asy'ari juga berupaya memberikan pemaknaan lebih luas lagi terkait suatu hadis, meskipun dalam hadis tersebut maknanya sudah sangat jelas. *Keempat*, Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* terkadang meriwayatkan hadis-hadis dengan menggunakan periwayatan secara makna.
2. Pemahaman hadis Hasyim Asy'ari secara tekstual juga dikarenakan oleh kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*. Kitab ini secara keseluruhan merupakan kitab mengenai tentang anjuran akhlak-akhlak kepada guru dan murid, dan membahas mengenai keutamaan ilmu. Sehingga pembahasan mengenai hadisnya tidak terlalu berat dan tidak banyaknya perbedaan pendapat mengenai pembahasan tersebut. Hal ini berbeda dengan pembahasan hadis yang dilakukan oleh Hasyim Asy'ari dalam kitabnya yang lain yaitu *Risālah Ahl as-sunnah wal Jama’ah* yang membahas tentang sunnah-bid'ah

dan akidah yang merupakan pembahasan yang sangat berat, oleh karenanya Hasyim Asy'ari dalam kitab ini berupaya melakukan kontekstualisasi dan kehati-hatian dalam membahas dan memahami hadis-hadisnya.

3. Pemahaman hadis Hasyim Asy'ari sebagai anjuran kepada guru dan para murid—terutama dalam kalangan pesantren—untuk lebih mendahulukan pengajaran dan pembelajaran kepada Al-Qur'an dan hadis, terus dilakukan sampai sekarang sebagai mata pelajaran wajib dalam kurikulum pesantren yang ada di Indonesia. Hasil dari pemahaman hadis Hasyim Asy'ari yang terus dilestarikan sampai sekarang merupakan bentuk implikasi dalam konteks ke-Indonesiaan.

## **B. Saran**

Mempertimbangkan dari hasil penelitian penulis terkait pemahaman hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim* ini, penulis dapat memberikan beberapa saran:

1. Penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berfokus pada cara pemahaman hadis Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adāb al-‘Ālim wa al-Muta’allim*, sehingga masih sangat terbuka lebar bagi siapapun untuk membahas dan meneliti kitab ini terutama dalam hadis-hadis yang terdapat dalam kitab ini dalam aspek-aspek yang lain, sehingga menambahkan khazanah dan wawasan dalam kajian hadis.
2. Dalam rangka menjaga buah pemikiran Hasyim Asy'ari terutama dalam bidang hadis, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi dalam kitab-kitab Hasyim Asy'ari yang masih berbentuk manuskrip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. KH. Hasyim Asy'ari "Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara." Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Abu Zahw, Muhammad. *The History of Hadith ( Historiografi Hadits Nabi dari Masa ke Masa)*. Diterjemahkan oleh Abdi Pemi Karyanto dan Mukhlis Yusuf Arbi. Depok: Keira Publishing, 2019.
- Afifah, Nurul. "Hak Suami-Istri Perspektif Hadis (Pemahaman Hasyim Asy'ari dalam Dha'u Al-Misbah Fi Bayan Ahkam Al-Nikah)." *Jurnal Living Hadis* 2, no. 1 (2017): 19–47.
- Akarhanaf. *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari Bapak Umat Islam Indonesia*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2018.
- Ali, Mohd Akil Muhamed, Mohamad Norazan Ibrahim, Abur Hamdi Usman, Mohd Arif Nazri, dan Muhd Najib Abdul Kadir. "Al-Jarh Wa Al-Ta'dil (Criticism and Praise): It's Significant in the Science of Hadith." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6, no. 2 S1 (2015): 284.
- Ali Mustafa Yaqub. *Cara Benar Memahami Hadis*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2016.
- Amin, Ahmad, Edi Safri, dan Luqmanul Hakim. "Hadis Dan Politik: Kebijakan Taqlil al-Riwāyah pada Masa Abu Bakar al-Shiddiq dan Umar Bin al-Khaṭṭāb." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 1 (2020): 77–106.
- Andariati, Leni. "Hadis dan Sejarah Perkembangannya." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 2 (2020).
- Anshori, Muhammad Muhammad. "Pengaruh Konflik Politik Terhadap Studi Hadis Pasca Perang Shiffin." *Jurnal Living Hadis* 3, no. 2 (2018): 299–320.
- Asad Syihab, Muhammad. *Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia*. Diterjemahkan oleh Zainur Ridlo. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2019.
- Asfiyak, Khoirul. "Jarh Wa Ta'dil: Sebuah Pemodelan Teori Kritik Periwiyatan Hadis Nabawi." *JAS: Jurnal Ahwal Syakhshiyah* 1, no. 1 (2019): 9–29.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 16, no. 1 (2019): 314–23.
- Asse, Ambo. *Studi Hadis Maudhu'i (Suatu Kajian Metodologi Holistik)*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.

- Asy'ari, Muhammad Hasyim. *Cahaya Penerang Jiwa*. Diterjemahkan oleh Ridwan. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2018.
- Aw, Liliek Channa. "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual." *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 391–414.
- Azami, Muhammad Mustafa. *Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya*. Diterjemahkan oleh Ali Mustafa Yaqub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2018.
- Aziz, Abdul. *Khazanah Hadis di Indonesia*. Indonesia: Guepedia, 2019.
- Azizah, Ira Nur. "METODE PEMAHAMAN HADIS DI INDONESIA: Studi atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy," 2019.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49434>.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab kuning, pesantren dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Vol. 17. Bandung: Mizan, 1995.
- Dalimunthe, Dalimunthe. "Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia (Studi Pustaka)." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 12, no. 1 (2016): 115–25.
- Danarta, Agung. "Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan." *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2004): 73–82.
- Farmawi, Abdul Hayy al-. *Metode Tafsir Muadlu'i*. Diterjemahkan oleh Suryan A Jamrah. Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- Fata, Ahmad Khoirul, dan M. Ainun Najib. "Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan Umat Islam." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014).
- Fauzan, Ahmad. "KONTRIBUSI SHAYKH MAHFÛZ AL-TARMASÎ DALAM PERKEMBANGAN ILMU HADIS DI NUSANTARA." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (2018): 108–26.
- Fauzi, Nanal 'Ainul. *Al-Stabatu Al-Indunisiyu*. Pati: Zawiyah Huffadh & PP. Manba'us Sa'adah, 2020.
- Harahap, Radinal Mukhtar. "Hadis Pada Masa Nabi Muhammad Saw Dan Sahabat." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2018): 37–51.
- Hartono, Heki. "Relasi Kuasa dalam Wacana Berpegang Teguh Kepada Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqalain) di Indonesia." *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2019).



- Hasbi, M. Ridwan. "Interaksi Rasionalitas Teknis dalam Pemikiran Hadis Kontemporer." *Jurnal Ushuluddin* 19, no. 1 (2013): 35–51.
- Hasbillah, Ahmad'Ubaydi. *Nalar Tekstual Ahli Hadis Kajian Otorisasi, Puritanisasi, dan Enkulturasinya Sunnah Nabi dalam Ormas Islam di Indonesia*. Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2017.
- Hasyim Asy'ari, Muhammad. *Adâb al-Âlim wa al-Muta'allim*. Jombang: Maktabah Turats al-Islamiyah, 1994.
- Huda, Masyamsul. *Guru Sejati Hasyim Asy'ari*. Jakarta: Pustaka Inspirasi, 2014.
- Ikmal, Hepi. "Memahami Etika Pendidik dan Peserta Didik (Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim)." *KUTTAB: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).
- Indal Abror. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- Irawan, Agung. *Penakluk Badai*. Jakarta: Republika, 2018.
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual: telaah Ma'ani al-Hadits tentang ajaran Islam yang universal, temporal, dan lokal*. Bandung: Bulan Bintang, 1994.
- Isrokhah, Jazuli. "Etika Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Menurut Kh. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim Dan Relevansinya Dengan Etika Guru Dalam Pendidikan Islam." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.
- Khoiri, M. Alim. "Interaksi dan Pemahaman Hadis (Telaah Hermeneutis Pemikiran Yusuf al-Qaradhawi)." *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2018).
- Khuluq, Lathiful. *Fajar Kebangunan Ulama Bigrafi K.H. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2013.
- SINDOnews.com. "Kisah Perbedaan Pendapat Sahabat Pada Masa Rasulullah SAW," 25 Januari 2020. <https://kalam.sindonews.com/berita/1506829/70/kisah-perbedaan-pendapat-sahabat-pada-masa-rasulullah-saw>.
- Komarudin, Acep. "Pemahaman Hadis Larangan Mengucapkan Dan Menjawab Salam Terhadap Non Muslim Studi Metode Yûsuf Al-Qardhâwî," t.t.
- Kudhori, Muhammad. *Perlunya Memahami Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual untuk Mendapatkan Pemahaman yang Moderat'Alaa Madhab Ahlusunnah wal Jamaah*. Al-fithrah, 2017.
- La Eda, Maulana. *100 Ulama Nusantara di Tanah Suci*. Solo: Aqwam, 2020.



- Lutfiani. "Membahas Kitab Hadis Risalah Ahl Al-Sunnah Wa al-Jama'ah (Karya K.H. M. Hasyim Asy'ari)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. <http://digilib.uin-suka.ac.id/5198/10/small.jpg>.
- Mabrur, Moh Abid. "PENGARUH KARYA SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TRADISI KAJIAN KITAB KUNING (KITAB KLASIK) DI PESANTREN BUNTET." *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 1, no. 2 (2016).
- Maghfiroh, Nur. "Komparasi pemikiran Ahmad Hassan dan KH. Hasyim Asy'ari dalam menyikapi hadis daif." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Majid Ma'arif. *Sejarah Hadis*. Diterjemahkan oleh Abdillah Mustafa. Jakarta: Nur al-Huda, 2012.
- Mansyur, Muhammad, dan Fathurrahman Karyadi. *Hadratus Syeikh KH. M. Hasyim Asy'ari di Mata Santri (Wawancara dengan KH Abdul Muchith Muzadi)*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2010.
- Margono, Hartono. "KH. Hasyim Asy'ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer." *Media Akademika* 26, no. 3 (2011).
- Maulana, Luthfi. "Periodesasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (1 April 2016): 111–23. <https://doi.org/10.14421/esensia.v17i1.1282>.
- Misrawi, Zuhairi. *Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari: moderasi, keumatan, dan kebangsaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.
- Mu'awanah, Arofatul Mu'awanah. "Perkembangan Hadis Pada Masa Sahabat." *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 4–32.
- Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Muhtador, Mohammad. "Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis." *Jurnal Riwayah Ilmu Hadis* 2, no. 2 (2016): 259–72.
- Muin, Munawir. "Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud." *Addin* 7, no. 2 (2015).
- Mukhlisin, Ahmad. "Perilaku Pendidik (Studi Pemikiran Syaikh Mohammad Hasjim Asy'arie dalam Kitab 'adabul 'alim wal Muta'alim fii Baabu Al Khomis dan Implementasinya di era otomasi)." *Jurnal Tawadhu* 3, no. 2 (2019): 927–33.
- Munthe, dkk., Abdul Karim. *Meluruskan Pemahaman Hadis Kaum Jihadis*. Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori, 2017.

- Muspiroh, Muspiroh. “Peran Hadratussyaikh KH Hasyim Asy ‘ari dalam Pengembangan Hadis di Indonesia.” PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2019.
- Musyaffa, Musyaffa. “Pemikiran dan Gerakan Dakwah Syeikh Nuruddin Ar-raniry.” *Jurnal Ilmiah Syi’ar* 18, no. 1 (2018): 72–90.
- Nizar, Muhammad. “Kajian Hadis di Kalangan NU (Studi Pemikiran Kh. Hasyim Asy’ari).” *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 1, no. 2 (2019): 101–11.
- Nuraini. “Metode Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. <http://digilib.uin-suka.ac.id/4695/10/small.jpg>.
- Nurkholim, Wawan. “Syaikh Ahmad Khatib Sambas Pendiri Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (1803-1875 M).” PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Purnaini, Marhumah. “Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari Dalam Kitab Adab al ’Alim Wa Al Muta’alim.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. <http://digilib.uin-suka.ac.id/5666/10/small.jpg>.
- Putra, Afriadi. “Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy’ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2016): 46–55.
- Qomarullah, Muhammad. “Pemahaman Hadis Ali Mustafa Yaqub dan Kontribusinya Terhadap Pemikiran Hadis di Indonesia.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (12 November 2020): 383–404. <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1862>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. “Umar bin Abdul Aziz dan Semangat Penulisan Hadis.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (2013): 257–76.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis “Praktik, Resepsi, Teks dan Transmisi.”* Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2018.
- RI, Depdikbut. *Kamus Besar Nahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Rosyadi, Muhammad Imron. “Pemikiran Hadis Abdurrauf As-Singkili dalam Kitab Mawa’izat al-Badi’ah.” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2017): 55–62.
- Sabli, Muhammad. “Aliran-aliran Teologi dalam Islam (Perang Shifn dan Implikasinya Bagi Kemunculan Kelompok Khawarij dan Murjiah).” *Nur El-Islam* 2, no. 1 (2015): 105–12.
- Sagir, Akhmad. “Perkembangan Syarah Hadis dalam Tradisi Keilmuan Islam.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2017): 129–51.

- Salahuddin al-Adlabi. *Metodologi Kritik Matan Hadis*. Diterjemahkan oleh Qodirun Nur dan Ahmad Musyafik. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004.
- Santosa, Sandi. “Melacak Jejak Pensyarah Kitab Hadis.” *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016).
- Supian, Aan. “METODE SYARAH FATH AL-BARI (Studi Syarah Hadis pada bab Halawah al-Iman).” *Nuansa* 10, no. 1 (2017).
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2009.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “Dinamika Studi Hadis di PP Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang: Dari Klasikal Hingga Ma’had ‘Aly.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 119–34.
- Syam, Masiyan Makmum. “Pemahaman Tekstual Dan Kontekstual Terhadap Sunnah Nabi (Studi Kritis atas Pemikiran Syaikh Muhammad Al-Gazali).” *Jurnal al-Hikmah* 15, no. 1 (2014): 1–21.
- Syamsuddin, Muhammad Chalis. “Peran Umar Ibn Abdul Aziz dalam Kodifikasi Hadis.” *AL-QIRAAH* 14, no. 1 (2020): 16–27.
- Syarifah, Umayyah. “Kontribusi Muhammad Mustafa Azami Dalam Pemikiran Hadis (Counter Atas Kritik Orientalis).” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 15, no. 2 (17 Maret 2015): 222–41. <https://doi.org/10.18860/ua.v15i2.2728>.
- Syuhudi Ismail. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- . *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Taufik, Egi Tanadi. “Epistemologi Syarah Hadis di Perguruan Tinggi: Diskursus Genealogis Terhadap Transmisi dan Transformasi Metode Syarah Hadis di Indonesia.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 2 (20 Juli 2020): 33–50. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v6i2.15798>.
- Ulya, Atiyatul. “Kritik kualitas matan hadis perempuan lemah akal nya perspektif salahudin Ibn Ahmad Al-Adlabi.” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (2018): 57–68.
- Wahid, Ramli Abdul. “Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia.” *Journal Analytica Islamica* 3, no. 2 (2014): 208–20.
- . *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia*. Medan: IAIN Press, 2016.

- Wahid, Salahuddin. *Mengebal Lebih Dekat Hadratussyaikh K.H. M. Hasyim Asy'ari*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2018.
- Yunitasari, Riska. "MASA KODIFIKASI HADIS Meneropong Perkembangan Ilmu Hadis Pada Masa Pra-Kodifikasi hingga Pasca Kodifikasi." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 18, no. 1 (2020): 101–13.
- Zain, Lukman. "Sejarah Hadis Pada Masa Permulaan dan Penghimpunannya." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 2, no. 01 (2014).
- Zainuri, Zaid. "Etika Guru Dalam Pendidikan Islam (Telaah atas Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)." PhD Thesis, Faculty of Islamic Studies: Department of Islam Religion Education (Tarbiyah ..., 2019.
- Zarary, Rara. "Asal Usul Gelar 'Hadratussyaikh' Untuk KH. Hasyim Asy'ari." *Tebuireng Online* (blog). Diakses 25 November 2020. <https://tebuireng.online/asal-usul-gelar-hadratussyaikh-untuk-kh-hasyim-asyari/>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ragil Hasan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palu, 26 April 1999  
Ayah : Harban Hasan  
Ibu : Rapih Koida  
Anak ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat : BTN Palupi Blok i3 No 17, Kel. Palupi, Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah

### Pendidikan Formal

2005-2011	SD INPRES Palupi
2011-2014	MTs Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo
2014-2017	MA Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo

### Pendidikan Non-Formal

2011-2017	Pondok Pesantren Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo, Sulawesi Tengah
2017-2020	Pondok Pesantren Lingkar Studi Al-Qur'an (LSQ) Ar-Rohmah, Yogyakarta

### Organisasi

2015-2016	Bendahara Organisasi Santri Madinatul Ilmi (OSMI) Dolo
2018-2019	Ketua Bidang Komunikai, Informasi, dan Relasi HMPS Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2018-Sekarang	Volenteer Labaratorium Studi Qur'an Hadis (LSQH) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta